

**ANALISIS DEIKSIS DALAM TAJUK RENCANA KORAN *REPUBLIKA*
EDISI JANUARI TAHUN 2015, RELEVANSINYA
DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN,
DAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS X
SMAN 4 PURWOREJO**

Oleh: Gita Amelia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Sagitamelia2@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk deiksis yang terdapat dalam tajuk rencana koran *Republika* edisi Januari 2015; (2) relevansi antara deiksis pada tajuk rencana koran *Republika* dengan pembelajaran menulis teks laporan; dan (3) pembelajaran menulis teks laporan dengan materi deiksis pada tajuk rencana koran *Republika* di kelas X SMA N 4 Purworejo. Sumber data yang digunakan, yaitu dua puluh lima tajuk rencana koran *Republika* edisi Januari 2015. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi. Teknik analisis data menggunakan metode teknik ganti. Teknik penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk-bentuk deiksis yang terdapat dalam koran *Republika* edisi Januari 2015, antara lain (a) bentuk-bentuk deiksis persona; (b) bentuk-bentuk deiksis tempat; (c) bentuk-bentuk deiksis waktu; (d) bentuk-bentuk deiksis anafora; dan (e) bentuk-bentuk deiksis katafora; (2) relevansi deiksis dengan pembelajaran menulis teks laporan di kelas X SMA meliputi (a) di dalam silabus pada KD 3.3 dan KD 4.3; (b) deiksis dapat memberikan makna, isi, atau pesan yang terkandung di dalam teks; dan (3) pembelajaran Menulis Teks Laporan dengan Materi Deiksis pada Tajuk Rencana Koran *Republika* di Kelas X SMA N 4 Purworejo dilakukan sesuai dengan kurikulum 2013 yang berbasis teks sehingga pendidik mengadakan evaluasi kemampuan peserta didik yang hasil nilai rata-ratanya 82,9, nilai terendah 53, dan nilai tertinggi 93 dan evaluasi pengetahuan peserta didik yang hasil nilai rata-ratanya 72,2, nilai terendah 70, dan nilai tertinggi 85.

Kata kunci: Analisis Deiksis pada Tajuk Rencana

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi secara lisan atau tulisan. Penggunaan bahasa menyangkut proses menuliskan bahan dalam bentuk karangan atau wacana. Wacana terbentuk dari struktur kebahasaan, salah satunya yaitu deiksis. Deiksis merupakan hal yang harus dipelajari secara mendalam oleh peserta didik. Pembelajaran menulis di SMA juga perlu perbaikan karena terkadang peserta didik mengalami kesulitan dalam hal penggunaan kosa kata serta merangkai kata dan kalimat.

Alasan penulis memilih judul ini karena: *pertama*, tajuk rencana merupakan salah satu media yang sangat erat hubungannya dengan pembelajaran menulis di kelas X SMA; *kedua*, deiksis merupakan hal yang harus dipelajari secara mendalam oleh peserta didik; *ketiga*, deiksis dalam tajuk rencana pada koran *Republika* edisi Januari tahun 2015 belum ada yang mengkaji secara mendalam dan relevansinya dengan pembelajaran menulis di kelas X SMA.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah (1) bagaimanakah deiksis pada tajuk rencana harian *Republika* edisi Januari 2015, (2) bagaimanakah relevansi antara deiksis pada tajuk rencana harian *Republika* dengan pembelajaran menulis teks laporan, (3) bagaimanakah pembelajaran menulis teks laporan dengan materi deiksis pada tajuk rencana harian *Republika* di kelas X SMA N 4 Purworejo.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk deiksis yang terdapat dalam tajuk rencana koran *Republika* edisi Januari 2015; (2) relevansi antara deiksis pada tajuk rencana koran *Republika* dengan pembelajaran menulis teks laporan; dan (3) pembelajaran menulis teks laporan dengan materi deiksis pada tajuk rencana koran *Republika* di kelas X SMA N 4 Purworejo.

Penelitian yang menjadi tinjauan penulis, yaitu penelitian Setyaningsih (2013) yang berjudul "Kajian Deiksis Artikel Wacana Lokal Harian *Suara Merdeka* edisi April 2013 sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Narasi Nonfiksi dan Skenario Pembelajarannya pada Siswa Kelas X SMA" dan penelitian Buanah pada tahun 2010 yang berjudul "Kajian Pemakaian Deiksis Sosial dalam Tajuk Rencana Harian *Solopos* Edisi Januari-Februari 2010 di Universitas Muhammadiyah Surakarta."

Renkema (1993: 76 terjemahan) deiksis berasal dari kata Yunani yang berarti 'untuk menunjukkan' atau 'untuk menunjukkan', maksudnya digunakan untuk menunjukkan unsur-unsur dalam bahasa yang merujuk langsung ke situasi. Sumadira (2011: 83) menjelaskan tajuk rencana diartikan sebagai opini redaksi berisi aspirasi, pendapat, dan sikap resmi media pers terhadap persoalan potensial, fenomenal, aktual, dan atau kontroversial yang terdapat dalam masyarakat. Sukirno (2013: 3) menjelaskan menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Mahsun (2014:19), menyatakan tujuan sosial teks laporan adalah melaporkan kejadian/isu atau melaporkan secara umum tentang berbagai kelas benda.

METODE PENELITIAN

Widoyoko (2012: 29) menyatakan sumber data dalam penelitian adalah subjek data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan, yaitu dua puluh lima tajuk rencana koran *Republika* edisi Januari 2015. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi. Teknik analisis data menggunakan metode teknik ganti. Teknik penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal, yakni menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperoleh hasil dan pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk deiksis dalam koran *Republika* edisi Januari 2015 diklasifikasikan menjadi dua, yaitu deiksis eksofora yang meliputi deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu; dan deiksis endofora yang meliputi deiksis anafora dan deiksis katafora. Bentuk-bentuk deiksis persona yang digunakan, adalah persona pertama tunggal berupa *saya* yang merujuk orang tunggal sesuai dengan konteksnya; persona pertama jamak berupa *kita* yang merujuk pada masyarakat atau pihak lain sesuai dengan konteksnya; persona ketiga tunggal berupa *ia*, *dia*, dan bentuk terikat *-nya* yang merujuk pada kata ganti orang sesuai dengan konteksnya; serta persona ketiga jamak yang berupa kata *mereka* yang merujuk pada kelompok orang sesuai dengan konteksnya. Bentuk-bentuk deiksis tempat yang digunakan, adalah *di daerah*, *di tanah air*, *negara ini*, *di sini*, *di kawasan wisata*, *di perkotaan*, *di pedesaan*, dan *di dalam kendaraan* yang merujuk pada tempat yang sesuai dengan konteksnya. Bentuk-bentuk deiksis waktu yang digunakan, yakni *kini*, *saat ini*, *lalu*, *selama ini*, *kemarin*, *dini hari*, *saat itu*, *saban tahun*, *seumur hidup*, *kali ini*, *beberapa jam*, *dua hari sebelumnya*, *awal tahun*, dan *sepanjang tahun* yang merujuk pada waktu sesuai dengan konteksnya. Bentuk-bentuk deiksis anafora dan katafora yang ditemukan, yakni *seperti*, *misalnya*, *itu*, *ini*, dan *adalah* yang rujukannya sesuai dengan konteksnya.
2. Relevansi deiksis dengan pembelajaran menulis teks laporan di kelas X SMA meliputi:

- a. Di dalam silabus ada kompetensi dasar tentang teks laporan yang menggunakan deiksis. Kompetensi dasar tersebut, yaitu KD 3.3 dan KD 4.3.
 - b. Di dalam menulis teks laporan perlu digunakan deiksis. Deiksis mempunyai peran penting dalam menganalisis dan menyunting teks. Deiksis memberikan makna, isi, atau pesan yang terkandung di dalam teks dan juga menjadi bagian di dalam kebahasaan.
3. Pembelajaran menulis teks laporan dengan materi deiksis pada tajuk rencana harian *Republika* di kelas X SMA N 4 Purworejo

Kegiatan pembelajaran penggunaan deiksis dalam tajuk rencana koran *Republika* edisi Januari 2015 di kelas X3 SMA Negeri 4 Purworejo adalah sebagai berikut.

- a. Pendidik menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran,
- b. Peserta didik membaca tajuk rencana yang diberikan oleh guru,
- c. Pendidik mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan deiksis,
- d. Peserta didik menemukan macam-macam deiksis,
- e. Peserta didik mendiskusikan hasil temuan terkait dengan macam-macam deiksis,
- f. Peserta didik menganalisis hasil temuan terkait dengan macam-macam deiksis,
- g. Peserta didik menulis sebuah teks laporan berdasarkan pengamatannya,
- h. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil analisis macam-macam deiksis dalam diskusi kelas dengan saling menghargai, dan
- i. Pendidik mengadakan evaluasi terhadap kemampuan peserta didik dengan hasil evaluasi yang menunjukkan nilai rata-ratanya 82,9, nilai terendah 53, dan nilai tertinggi 93. Pendidik juga mengadakan evaluasi terhadap pengetahuan peserta didik dengan hasil evaluasi yang menunjukkan nilai rata-ratanya 72,2, nilai terendah 70, dan nilai tertinggi 85.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. bentuk-bentuk deiksis yang terdapat dalam koran *Republika* edisi Januari 2015, antara lain (a) bentuk-bentuk deiksis persona; (b) bentuk-bentuk deiksis tempat; (c) bentuk-

bentuk deiksis waktu; (d) bentuk-bentuk deiksis anafora; dan (e) bentuk-bentuk deiksis katafora;

2. relevansi deiksis dengan pembelajaran menulis teks laporan di kelas X SMA meliputi (a) di dalam silabus pada KD 3.3 dan KD 4.3; (b) deiksis dapat memberikan makna, isi, atau pesan yang terkandung di dalam teks; dan
3. pembelajaran menulis teks laporan dengan materi deiksis pada tajuk rencana koran *Republika* di kelas X SMA N 4 Purworejo dilakukan sesuai dengan kurikulum 2013 yang berbasis teks sehingga pendidik mengadakan evaluasi kemampuan peserta didik yang hasil nilai rata-ratanya 82,9, nilai terendah 53, dan nilai tertinggi 93 dan evaluasi pengetahuan peserta didik yang hasil nilai rata-ratanya 72,2, nilai terendah 70, dan nilai tertinggi 85.

Berdasarkan uraian simpulan tersebut, saran yang ingin disampaikan bagi:

1. peserta didik hendaknya mampu memahami penggunaan kata ganti yang sesuai dengan konteksnya dalam menulis teks laporan hasil observasi.
2. pendidik hendaknya mampu memberikan pemahaman mengenai kata ganti yang sesuai dengan konteksnya kepada peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMA.
3. peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis data berupa wacana yang berisi deiksis persona kedua sehingga hasil penelitian yang dianalisis lengkap.
4. pembaca hendaknya lebih memperhatikan adanya unsur di luar bahasa yang mempengaruhi makna sebuah kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Renkema, Jan. 1993. *Discourse studies: an introductory textbook*. Amerika: Library Materials.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sukirno. 2013. *Belajar Cepat: Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Purworejo: Pustaka Pelajar.

Sumadiria, Haris. 2011. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.